

# PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTOR MILENIAL DALAM BERINVESTASI DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Komunitas Investor Tjuanmuda)

Anna Tince Kristina<sup>1</sup>, Sudharto P. Hadi<sup>2</sup>, Andi Wijayanto<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Departemen Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Diponegoro  
<sup>1</sup>Email: [annaadbisundip@gmail.com](mailto:annaadbisundip@gmail.com)

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic that has paralyzed many countries economic enforced new motivation for the millennial generation in managing their finances. Data obtained from the IDX shows an increase in the number of investors during the Covid-19 pandemic, which dominated by the millennial generation, amid the weakening economy in Indonesia. This study aims to provide a description of factors influence millennial investor decision making in investing during the COVID-19 pandemic. In this study the influencing factors, namely income level, education level, and confidence. The theory used in this study is based on the theory of investor behaviour by Baker & Ricciardi. The type of this research is quantitative explanatory with purposive sampling technique. Data was collected through a questionnaire from 58 respondents who join the investor community named Tjuanmuda. Linear regression analysis using SPSS for windows version 26 is used to process the data. The results of this study indicate the influence of income level, education level, and confidence on investment decision making simultaneously, but partially education level has no effect on decision making.*

**Keywords:** *Income Level, Level Of Education, Confidence, Decision Making*

**Abstraksi:** Pandemi Covid-19 yang melumpuhkan ekonomi banyak negara telah mendorong motivasi baru bagi generasi milenial dalam menata keuangan mereka. Data yang diperoleh BEI menunjukkan peningkatan jumlah investor selama pandemi Covid-19 yang didominasi oleh generasi milenial, di tengah melemahnya perekonomian di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan investor milenial dalam berinvestasi di masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi, yakni tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan. Teori yang digunakan pada penelitian ini berlandaskan pada teori perilaku investor dari Baker & Ricciardi (2014). Tipe penelitian ini ialah kuantitatif eksplanatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap 58 responden yang tergabung dalam komunitas investor bernama Tjuanmuda. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier menggunakan SPSS untuk windows versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan terhadap pengambilan keputusan secara simultan, namun secara parsial tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Kepercayaan, Pengambilan Keputusan

## Pendahuluan

Pada akhir tahun 2020, Bursa Efek Indonesia atau yang biasa disebut BEI memberi laporan, bahwa pertumbuhan investor ritel di pasar modal berhasil mencetak rekor baru dalam sejarah pasar modal. (CNN, 2020). Lebih dari 2.000 Milenial mengungkapkan bahwa baru-baru ini banyak yang mengalihkan perhatian untuk mengamankan masa depan finansial. Keadaan pandemi juga menyebabkan penurunan daya beli dan konsumsi (Wijayanto & Seno, 2021) serta ditemukan, bahwa sebagian besar membatasi pengeluaran, mengoptimalkan tabungan, dan memperluas portofolio investasi (Rover, 2021). Dampak pandemi yang menghancurkan ekonomi banyak negara telah mendorong motivasi baru untuk mencapai keamanan finansial dan

mengumpulkan kekayaan bagi generasi milenial. Kekhawatiran tentang resesi ekonomi global ini mengakibatkan arus modal keluar dari aset keuangan seperti saham dengan risiko lebih tinggi, yang mengalami penurunan signifikan dari awal tahun hingga 17 April 2020. Penurunan dan arus keluar IHSG tentu saja karena terjadi penurunan yang banyak pada saham blue chips, Panic selling yang terjadi akibat pandemi ini berdampak pada berbagai sektor, industri (Wijaya, 2020). Survei secara acak yang dilakukan terhadap 1200 responden di seluruh Indonesia pada tahun 2021 dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan 72,6% responden mengalami penurunan tingkat pendapatan, dimana pada tahun sebelumnya memiliki persentase lebih rendah yakni 66,6% (Bayu, 2021). Kemudian berdasarkan data yang dilansir dari Farmita (2022), terdapat peningkatan jumlah anak yang putus sekolah akibat pandemi covid-19 hingga 10 kali lipat dibandingkan tahun 2019. Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat fenomena peningkatan minat investor milenial yang menyokong pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan BEI di tengah kondisi sosio ekonomi yang melemah. Sehingga, ini menunjukkan adanya kesenjangan yang kontradiktif.

Permasalahan penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan antara kondisi perekonomian makro yang menurun namun terjadi peningkatan investasi yang didominasi oleh generasi milenial. Sehingga berdasarkan fenomena tersebut dapat ditarik benang merah, bahwa rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan mempengaruhi pengambilan keputusan investor milenial dalam berinvestasi di masa pandemi Covid-19?

## **Kerangka Teori**

Perilaku investor merupakan teori yang mencoba untuk mengerti dan menerangkan keputusan investor dengan menyatukan aspek psikologi serta investasi pada tingkat mikro, yakni proses keputusan individu juga kelompok serta perspektif makro, yakni peran pasar keuangan (Baker & Ricciardi, 2014). Aregbeyen & Ogochukwu (2011) menemukan bahwa faktor ekonomi, sosial, dan psikologis mempengaruhi perilaku investasi. Indikator sosial ekonomi telah diidentifikasi dalam berbagai cara, dimana pendidikan, kelas sosial, dan pendapatan merupakan bentuk yang paling umum (Darin-Mattsson, Fors, & Kåreholt, 2017). Sedangkan, Kotler (2008) mengidentifikasi pembelajaran, motivasi, persepsi, dan pendirian serta keyakinan sebagai indikator psikologis individu.

### *Tingkat Pendapatan*

Tingkat pendapatan adalah aliran juga persediaan finansial setiap individu yang aktif dan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan ekonomi (Aoyama, Souma, & Fujiwara, 2003).

### *Tingkat Pendidikan*

Menurut Notosudirjo (1990), tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.

### *Kepercayaan*

Kepercayaan didefinisikan oleh Judge, Erez, Bono, & Thoresen (2002) sebagai keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan pada aset dan keyakinan yang membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

### *Hipotesis*

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan maka dapat diajukan hipotesis sebagai kesimpulan sementara, sebagai berikut:

H1: Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor di masa pandemi Covid-19

- H2: Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor di masa pandemi Covid-19
- H3: Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor di masa pandemi Covid-19
- H4: Tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor di masa pandemi Covid-19

### Metode Penelitian

Tipe penelitian ini ialah kuantitatif eksplanatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap 58 responden yang tergabung dalam komunitas investor bernama Tjuanmuda. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier menggunakan SPSS untuk windows versi 26.

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

**Tabel 1. Hasil Koefisien Korelasi Variabel Tingkat Pendapatan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 <sup>a</sup>	.171	.156	2.93623

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui, bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel tingkat pendapatan (X1) dan variabel pengambilan keputusan (Y) adalah sebesar 0,413. Hasil uji tersebut menunjukkan, bahwa kekuatan hubungan antara variabel tingkat pendapatan dan variabel pengambilan keputusan adalah sedang. Kekuatan tersebut menunjukkan jika terjadi kenaikan dan penurunan pada variabel tingkat pendapatan maka akan terjadi perubahan pada variabel pengambilan keputusan.

**Tabel 2. Hasil Koefisien Korelasi Variabel Tingkat Pendidikan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 <sup>a</sup>	.212	.198	2.86176

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat diketahui, bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel tingkat pendidikan (X2) dan variabel pengambilan keputusan (Y) adalah sebesar 0,461. Hasil uji tersebut menunjukkan, bahwa kekuatan hubungan antara variabel tingkat pendidikan dan variabel pengambilan keputusan adalah sedang. Kekuatan tersebut menunjukkan jika terjadi kenaikan dan penurunan pada variabel tingkat pendidikan maka akan terjadi perubahan pada variabel pengambilan keputusan.

**Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi Variabel Kepercayaan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 <sup>a</sup>	.488	.479	2.30693

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui, bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel kepercayaan (X3) dan variabel pengambilan keputusan (Y) adalah sebesar 0,699. Hasil uji tersebut menunjukkan, bahwa kekuatan hubungan antara variabel kepercayaan dan variabel pengambilan keputusan adalah kuat. Kekuatan tersebut menunjukkan jika terjadi kenaikan dan penurunan pada variabel tingkat pendapatan maka akan terjadi perubahan pada variabel pengambilan keputusan.

### Analisis Regresi

#### Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Tingkat Pendapatan**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.677	1.019		21.275	.000
	Tingkat Pendapatan	1.423	.419	.413	3.395	.001

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 4. menunjukkan nilai sig. adalah  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara tingkat pendapatan (X1) terhadap variabel pengambilan keputusan (Y), koefisien regresi untuk variabel tingkat pendapatan adalah sebesar 1,423 dan nilai konstanta nya 21,677.

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Tingkat Pendidikan**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.690	1.142		18.113	.000
	Tingkat Pendidikan	1.689	.435	.461	3.884	.000

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 5. menunjukkan nilai sig. adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan (X2) terhadap variabel pengambilan keputusan (Y), koefisien regresi untuk variabel tingkat pendapatan adalah sebesar 1,689 dan nilai konstanta nya 20,690.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kepercayaan**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.541	1.716		7.310	.000
	Kepercayaan	1.093	.150	.699	7.307	.000

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 6. menunjukkan nilai sig. adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara kepercayaan (X3) terhadap variabel pengambilan keputusan (Y), koefisien regresi untuk variabel tingkat pendapatan adalah sebesar 1,093 dan nilai konstantanya 12,541

### Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.140	1.713		5.920	.000
	Tingkat Pendapatan	.860	.354	.250	2.431	.018
	Tingkat Pendidikan	.253	.404	.069	.628	.533
	Kepercayaan	1.538	.228	.639	6.740	.000

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 7. menunjukkan koefisien regresi untuk variabel tingkat pendapatan adalah sebesar 0,860, untuk variabel tingkat pendidikan adalah 0.253, dan untuk variabel kepercayaan adalah 1,538, sedangkan untuk nilai konstantanya sebesar 10,140,

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t

1. Hasil hitung pada tabel 4. menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,395. Sedangkan, t tabel didapat dari  $df = n - 2 = 58 - 2 = 56$ , yakni 2,002. Jadi, nilai t hitung  $>$  t tabel,  $3,395 > 2,002$ , artinya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.
2. Hasil hitung pada table 5. menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,884. Sedangkan, t tabel didapat dari  $df = n - 2 = 58 - 2 = 56$ , yakni 2,002. Jadi, nilai t-hitung  $>$  t tabel,  $3,884 > 2,002$ , artinya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.
3. Hasil hitung pada tabel 6. menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,307. Sedangkan, t tabel didapat dari  $df = n - 2 = 58 - 2 = 56$ , yakni 2,002. Jadi, nilai t-hitung  $>$  t tabel,  $7,307 > 2,002$ , artinya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan kepercayaan memberi pengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan.

## Uji F

**Tabel 8. Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345.366	3	115.122	26.254	.000 <sup>b</sup>
	Residual	236.789	54	4.385		
	Total	582.155	57			

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 8. menunjukkan nilai f hitung sebesar 26,254. Sedangkan, f tabel didapat dari  $df1 = \text{jumlah variabel} - 2 = 4 - 2 = 2$  serta  $df2 = n - 2 = 58 - 2 = 56$ . Sehingga, nilai f tabel adalah 3,156. Jadi, nilai F hitung  $>$  F tabel,  $26,254 > 3,156$ , artinya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan memberi pengaruh secara simultan terhadap variabel pengambilan keputusan.

Pada bagian ini akan membahas mengenai semua jawaban atas pertanyaan di dalam rumusan masalah untuk melihat pengaruh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan terhadap pengambilan keputusan investor milenial dalam berinvestasi di masa pandemi Covid-19 pada anggota Komunitas Tjuanmuda. Agudo-Peregrina et al. (2016) menyatakan, bahwa pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh individu selama periode waktu tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel tingkat pendapatan mempunyai hubungan yang cukup kuat yaitu 0.580, dengan koefisien determinasi 0.413 atau sejumlah 17,1%. Dengan kata lain, 17,1% variabel keputusan investasi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Jadi, hipotesis pertama tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan **diterima**. Hal ini menjawab *research gap* penelitian terdahulu, dimana penelitian Arifin (2017), Arifin et al. (2017), dan Armalia (2018) menunjukkan, bahwa tidak ada pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Sedangkan penelitian Brilianti & Lutfi (2020) memperkuat penelitian ini karena adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan dalam melakukan pengelolaan yang didalamnya terdapat pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat pendapatan akan berdampak pada pengambilan keputusan investor, dimana investor dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi akan banyak yang melakukan investasi secara berulang di masa pandemi Covid-19 dibandingkan dengan investor yang memiliki tingkat pendapatan di bawahnya.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator dalam sosio ekonomi (Darin-Mattsson et al., 2017). Dalam penelitian ini, variabel tingkat pendidikan memiliki hubungan yang cukup kuat sebesar 0,461, dengan koefisien determinasi 0,212 atau sejumlah 21,2%. Artinya, 21,2% variabel pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Namun, pada penelitian regresi linier berganda menunjukkan nilai signifikansi tingkat pendidikan  $> 0,05$ , yang artinya secara parsial tingkat pendapatan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua mengenai tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan **ditolak** karena pendidikan tidak secara langsung mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Fenomena ini menjelaskan tingkat pendidikan yang tinggi tidak menjamin individu dapat mengambil keputusan investasi dengan baik karena pengambilan keputusan yang baik juga bergantung kepada faktor lain, seperti pemahaman serta literasi keuangan. Hasil penelitian ini bertolakbelakang dengan hasil penelitian Armalia (2018) dan Baihaqqy et al. (2020), dimana pada penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari tingkat pendidikan.

Pada terminologi modern, kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan atau kemungkinan untuk memilih antara benar atau salah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan, bahwa variabel kepercayaan memiliki hubungan yang kuat sebesar 0,699 Dengan koefisien determinasi 0,488 atau sejumlah 48,8%. Hal tersebut menunjukkan kepercayaan mempengaruhi pengambilan keputusan investor. Maka dapat dikatakan, hipotesis mengenai kepercayaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan **diterima**. Hasil ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mudzingiri et al., (2018), dengan judul *Financial Behavior, Confidence, Risk Preferences And Financial Literacy Of University Students*, yang meneliti mahasiswa di Afrika Selatan. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa indeks preferensi risiko, indeks persepsi literasi keuangan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan investor juga akan berdampak baik bagi komunitas, maupun untuk perusahaan. Dari sudut pandang komunitas, tingginya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan dapat meningkatkan jumlah anggota yang memungkinkan komunitas tersebut memiliki lebih banyak perspektif dari anggota berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi. Selain itu, tingginya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan juga berimplikasi kepada nilai perusahaan dimana ketika terjadi peningkatan pada tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan jawaban dari 58 responden maka dapat diambil kesimpulan, bahwa variabel tingkat pendapatan (X1) berpengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan (Y) investor pada Komunitas Tjuanmuda. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat pendapatan, maka akan semakin baik pula pengambilan keputusan. Kemudian, variabel tingkat pendidikan (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y) investor dan variabel kepercayaan (X3) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y) investor pada Komunitas Tjuanmuda dengan hubungan korelasi yang tergolong kuat. Pada variabel kepercayaan terdapat indikator yang memiliki nilai di bawah rata-rata, yakni keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut disebabkan oleh edukasi mengenai investasi dirasa belum maksimal, sehingga investor tidak yakin terhadap kemampuan mereka. Terakhir, variabel tingkat pendapatan (X1), tingkat pendidikan (X2), dan kepercayaan (Y) secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y) investor pada Komunitas Tjuanmuda. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan maka akan semakin baik pula pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, responden disarankan dapat mengelola pendapatan dengan baik, agar dapat melakukan pengambilan keputusan investasi dengan maksimal. Investor maupun calon investor juga dapat memperbanyak edukasi mengenai investasi, seperti mengikuti Sekolah Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia. Sebagai upaya menumbuhkan kepercayaan, investor dapat memilih untuk memulai berinvestasi dengan jenis investasi yang berisiko rendah, seperti reksadana.

### **Daftar Pustaka**

- Agudo-Peregrina, A., Hernández-García, Á., & Acquila-Natale, E. (2016). The effect of income level on e-commerce adoption: a multigroup analysis. In I. Lee (Ed.), *Encyclopedia of E-Commerce Development, Implementation, and Management* (1st ed., pp. 2239–2255). <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-9787-4.ch161>
- Aregbeyen, O., & Ogochukwu, S. (2011). Factors influencing investors decisions in shares of quoted companies in Nigeria. *The Social Sciences*, 6, 205–212. <https://doi.org/10.3923/sscience.2011.205.212>
- Arifin, A. Z. (2017). The influence of financial knowledge, control and income on individual

- financial behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635–648. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/319459018\\_The\\_influence\\_of\\_financial\\_knowledge\\_control\\_and\\_income\\_on\\_individual\\_financial\\_behavior](https://www.researchgate.net/publication/319459018_The_influence_of_financial_knowledge_control_and_income_on_individual_financial_behavior)
- Arifin, A. Z., Halim, K., & Siswanto, P. (2017). The influence of financial knowledge, financial confidence, and income on financial behavior among the workforce in Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VII(1), 37–47. Retrieved from <https://mix.mercubuana.ac.id/publications/154883/the-influence-of-financial-knowledge-financial-confidence-and-income-on-financia#cite>
- Armalia, N. D. (2018). Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap pemilihan jenis investasi pada masyarakat Sidoarjo. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*. Retrieved from <http://eprints.perbanas.ac.id/3875/>
- Baihaqqy, M. R. I., Disman, Nugraha, & Sari, M. (2020). The correlation between education level and understanding of financial literacy and its effect on investment decisions in capital markets. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 306–313. <https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2020.73.306.313>
- Baker, H. K., & Ricciardi, V. (2014). Investor Behavior: An Overview. In H. K. Baker & V. Ricciardi (Eds.), *Investor Behavior: The Psychology of Financial Planning and Investing* (pp. 2–23). John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- CNN. (2020). Investor Milenial Topang Kebangkitan Investor Ritel. *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201214113610-92-581748/investor-milenial-topang-kebangkitan-investor-ritel>
- Darin-Mattsson, A., Fors, S., & Kåreholt, I. (2017). Different indicators of socioeconomic status and their relative importance as determinants of health in old age. *International Journal for Equity in Health*, 16(1), 173. <https://doi.org/10.1186/s12939-017-0670-3>
- Kotler, P. (2008). *Manajemen pemasaran jilid 1* (13th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Mudzingiri, C., Muteba Mwamba, J. W., & Keyser, J. N. (2018). Financial behavior, confidence, risk preferences and financial literacy of university students. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1512366>
- Rover, C. (2021). *Millennial spending and investing during COVID-19*. Retrieved from <https://www.moneyunder30.com/millennial-spending-and-investing-during-covid-19>
- Wijaya, S. A. C. (2020). Amankah berinvestasi di tengah pandemi covid-19? *Newsletter Phillip Edisi* 85. Retrieved from [https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNewsletter/v85/vol85\\_InvestasiCovid.html](https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNewsletter/v85/vol85_InvestasiCovid.html)
- Wijayanto, A., & Seno, A. H. D. (2021). Comparative analysis of company financial performance between sub sectors in the consumer goods industry in Indonesia before and during the covid-19 pandemic. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(12), 2427–2432. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i12-03>